

Mari dukung dan doakan  
Pembangunan Bukit Doa di Bromo.

Bagi Jemaat yang rindu ambil bagian  
untuk Pembangunan Bukit Doa tersebut,  
dapat mentransferkan ke :

BCA GALAXY  
788 0917 719  
a/n : Bethany Nginden



### Menara Doa Setiap Hari Jumat Pukul 19.00 WIB

04 Oktober 2019	Team FA SI (Bpk. Ngakan Ketut Wendy)
11 Oktober 2019	Team FA RK-GA (Bpk. Ventje Hermanto)
18 Oktober 2019	Team FA WK (Bpk. Didiek Budihardjo)
25 Oktober 2019	Team FA TKW (Bpk. Michael Ali Djojo)

### Talkshow FA @Radio BFM 92,9 MHz | Senin Pukul 14.00 WIB

30 September 2019	Team FA Bpk. Henry Wirawan
07 Oktober 2019	Team FA PT (Bpk. Iwan Meidiwanto)
14 Oktober 2019	Team FA WK (Bpk. Didiek Budihardjo)
21 Oktober 2019	Team FA SL (Bpk. Andreas Gunarso)

**Ibadah Doa Fajar @Hall Graha Nginden**  
**Setiap hari Sabtu @Pukul 03.00 s/d 05.30 Wib**

Dapatkan Makalah FA melalui website : [www.bethanygraha.org](http://www.bethanygraha.org)



## Makalah Family Altar

GSKI JEMAAT BETHANY

Jl. Nginden Intan Timur 1/29 Surabaya. Phone 031 593 6880  
Gembala Jemaat : Pdt. Aswin Tanuseputra

KESATUAN HATI, TUMBUH BERSAMA & MEMENANGKAN JIWA

Edisi 36

## Pohon Ara

30 September 2019

*Ayat Hafalan minggu lalu: Galatia 5:22-23*

*Tetapi buah Roh ialah: kasih, sukacita, damai sejahtera, kesabaran, kemurahan, kebaikan, kesetiaan, kelemahlembutan, penguasaan diri. Tidak ada hukum yang menentang hal-hal itu.*

### ILUSTRASI



Jika melihat bentuk, ceri di samping ini mungkin terlihat biasa, sama seperti ceri pada umumnya. Namun jangan anggap remeh ceri ini. Karena ia mampu bertahan dalam cuaca ekstrim hingga -40° celcius. Tak hanya di musim dingin, ceri ini juga dapat bertahan di musim kemarau, hingga berbulan-bulan lamanya.

Hanya buah ini yang masih mudah ditemui kala cuaca ekstrim datang. Buah Ceri Padang Gurun asal Kanada ini seakan mematahkan paradigma kita bahwa untuk berbuah harus ada tanah yang subur, cahaya matahari cukup, kadar air yang pas, dan lain sebagainya. Tapi mengapa kita, umat Kristen yang diberi anugerah pemeliharaan luar biasa oleh Bapa seringkali mencari-cari alasan untuk tidak berbuah? Katanya keadaan sekitar tak mendukung, Tuhan tak menyertai, dan beribu alasan lainnya.

*Ayat Hafalan : Lukas 13:6*

*Lalu Yesus mengatakan perumpamaan ini: “Seorang mempunyai pohon ara yang tumbuh di kebun anggurnya, dan ia datang untuk mencari buah pada pohon itu, tetapi ia tidak menemukannya.”*

Pohon ara dan anggur mungkin menjadi tanaman yang cukup populer di Alkitab. Kita dapat menemukan keduanya dengan mudah di Perjanjian Lama ataupun Baru. Namun ayat satu ini cukup unik jika diperhatikan. Dikatakan, **seorang mempunyai pohon ara yang tumbuh di kebun anggurnya**. *Kok* bisa pohon ara tumbuh di kebun anggur? Padahal kedua tanaman ini membutuhkan iklim berbeda untuk tumbuh dan berbuah. Anggur membutuhkan suhu dingin, sedangkan pohon ara sebaliknya. Maka anggur hasil negara subtropis lebih lebat dan bagus ketimbang hasil negara tropis. Lalu, apa maksud perikop ini?

### 1. Tidak ada Alasan (Kejadian 3:9-13)

Mungkin terlihat wajar bagi pohon ara untuk tidak berbuah karena ia ditanam ‘di tempat yang salah’, tempat yang tak mendukungnya bertumbuh. Namun sang pemilik terus mencari buahnya sampai 3 tahun (Lukas 13:7), bukti bahwa sang pemilik tahu pohon ara itu bisa berbuah. Kadang kita juga mengalami hal sama seperti pohon ara ini, merasa ditanam pada tempat yang salah, tak mendukung pertumbuhan rohani, malah menyurutkan semangat. Entah keluarga, teman, atau lingkungan. Ketika Tuhan menegur, mencari buah, kebanyakan kita malah sibuk mencari alasan. Seperti Adam dan Hawa yang melempar kesalahan pada orang lain, kita juga mewarisi sifat tersebut. Bukannya menyadari kesalahan, berusaha membenahi, malah mencari pembenaran diri. Kapan bisa bertumbuh kalau seperti ini terus?

### 2. Fokus Pada Kekhawatiran (Matius 6:27)

Sebagai manusia wajar saja ada kekhawatiran dalam menghadapi hidup. Karena kita masih hidup dalam daging

yang lemah. Apalagi ketika melihat keadaan sekitar yang gersang, atau ‘berbeda iklim’ dengan kita. Dalam Matius 21 juga terdapat kisah Yesus yang mengutuk pohon ara. Dalam kisah tersebut, pohon ara yang dikutuk berada pada iklimnya. Iklim yang cocok untuknya. Tapi Tuhan mengutuknya menjadi kering karena tak berbuah. Jadi meskipun keadaan mendukung, namun Tuhan tidak menghendaki, kita bisa apa? Begitu pula sebaliknya. Meskipun kita berada di kebun anggur, iklim yang seharusnya membuat kerohanian kita membeku, bukan menjadi hambatan untuk bertumbuh. Jadi untuk apa kita tinggal dalam kekhawatiran padahal punya Tuhan yang jauh lebih besar dari masalah-masalah kita?

### 3. Siap Dicangkul dan Dipupuk (Lukas 13:8)

Dicangkul di sini berarti diproses pada titik kelemahan. Seperti kita saat mencangkul tanah, ketika menemukan batu kita tidak hanya diam membiarkannya, tapi kita berusaha mencangkul tanah sekitarnya agar batu itu bisa keluar. Jika ada keegoisan, kesombongan, bersiaplah untuk dicangkul, diproses, agar batu-batu tersebut bisa keluar dari hati kita. Karena itu akan sangat menghambat pertumbuhan. Jangan jadikan proses ‘dicangkul’ ini sebagai sebuah beban, karena itu merupakan bukti kasih Tuhan yang masih mau mendidik kita, mau membimbing pertumbuhan kita di dalam-Nya.

Dalam Tuhan, tidak ada pohon yang salah. Jangan patah semangat menghadapi lingkungan ekstrim, gersang, dan seakan menghambat kita untuk berbuah!

Diumumkan tempat FA minggu depan di mana, dan siapa yang membawa renungan. Lalu menyanyikan lagu pujian dan doa penutup.